

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024 hingga Agustus 2024. Di Pegadaian Cabang Cikarang di Jl. RE Martadinata No17, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530, Sesuai rencana penelitian diuraikan :

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2024						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Observasi Awal							
2	Pengajuan izin penelitian							
3	Persiapan instrumen penelitian							
4	Pengumpulan data							
5	Pengolahan data							
6	Analisis dan evaluasi							
7	Penulisan laporan							
8	Seminar hasil penelitian							

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menyajikan data pada saat pengumpulannya. Menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian kuantitatif sebagai suatu metode ilmiah atau keilmuan yang berlandaskan filsafat positivisme, karena memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Penelitian kuantitatif mengacu pada metode pengujian teori tertentu dengan memeriksa hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut biasanya diukur dengan menggunakan instrumen penelitian. Memungkinkan data yang terdiri dari angka-angka untuk dianalisis menggunakan metode statistik.

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Menurut Ishak Bagea & Abu Bakar (Dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, R&D, 2023:91) Populasi adalah suatu bidang umum yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri

tertentu, ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ dapat diambil kesimpulan. Populasi lebih dari sekedar jumlah objek atau subjek yang diteliti, melainkan mencakup seluruh ciri-ciri dan ciri-ciri subjek atau objek tersebut. Karena setiap orang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka satu orang saja dapat dijadikan suatu populasi. Contoh: Gaya berbicara, disiplin, kepribadian, hobi, dll. Populasi penelitian ini adalah nasabah Pegadaian cabang Cikarang.

Menurut narasumber, jumlah pelanggannya mencapai **260** nasabah setiap bulannya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan angka **260** orang sebagai populasi penelitian.

3.3.2 Sampel

Menurut Ishak Bagea & Abu Bakar (Dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, R&D, 2023:91) Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sample jika tidak ada populasi. Jadi, populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Sampel yang akan diambil dan di populasi harus betul-betul representatif (dapat mewakili). Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap dapat dipercaya atau masih dapat mewakili karakteristik populasi, maka penarikan sample harus dilakukan secara seksama. Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik sampling atau teknik pengambilan sample.

Subyek penelitian ini adalah nasabah Pegadaian cabang Cikarang yang melakukan transaksi gadai emas. Peneliti menggunakan teknik random sampling dimana sampel diambil secara acak. Pengukuran sampel menggunakan metode Slovin. Hal ini digunakan karena kriteria penentuan sampel didasarkan pada besarnya populasi Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel/Jumlah responden

N = Besarnya populasi

e = Persentase *margin of presisi* untuk kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima

Dengan demikian maka jumlah sampel yang diambil sebanyak

$$\begin{aligned}n &= \frac{260}{(1+260(0.010)^2)} \\ &= \frac{260}{(1+260 \times 0.01)} \\ &= \frac{260}{1+2.6} \\ &= \frac{260}{3.6} \\ &= 72.2 \text{ (Dibulatkan menjadi 72 Responden)}\end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 72 nasabah Gadai Emas di Pegadaian cabang Cikarang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau cara peneliti memperoleh data penelitian. Mengumpulkan data penelitian merupakan tugas yang harus dilakukan dengan benar. Karena ini merupakan salah satu bentuk kegiatan ilmiah, maka peneliti harus memiliki dasar pengetahuan yang cukup mengenai teknik pengumpulan data. Ishak Bagea & Abu Bakar (Dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, R&D, 2023:93).

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang biasa dilakukan dalam mencari jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah, yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner yang baik adalah kuesioner yang penyusunan dan rumusan pertanyaannya dilakukan secara sistematis dan matang agar sesuai dengan variabel yang digunakan. Kuesioner atau angket adalah suatu daftar rangkaian pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dengan ukuran tertentu dari responden (orang yang menjawab). Ishak Bagea & Abu Bakar (Dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, R&D, 2023:94)

Skala adalah nilai numerik atau simbol suatu atribut atau karakteristik yang digunakan untuk mengukur atribut atau karakteristik suatu konsep tertentu. Tujuan pembuatan skala adalah untuk:

- a. Untuk mengukur sikap dan karakteristik responden yang menjawab kuesioner
- b. Izinkan responden memilih topik survei

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan cara mengajukan pertanyaan dengan tujuan tertentu, Mulyana (Dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Konstan, Campuran, R&D, 2023: 103).

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan berita, data, dan fakta di lapangan. Sebelum peneliti melakukan wawancara, harus melakukan beberapa persiapan:

- a. Seleksi tunggal
- b. Pendekatan kepada penyedia informasi
- c. Ciptakan suasana wawancara sehingga informan dapat dipahami dan didukung sepenuhnya
- d. Membuat sebuah pedoman wawancara

3. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data alam pada saat melakukan penelitian alamiah. Observasi atau observasi adalah suatu kegiatan melihat yang melibatkan pemberian perhatian secara cermat dan menyeluruh terhadap suatu fenomena yang dapat dijadikan data untuk menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fenomena yang diamati.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai, atau jenis objek penelitian (orang atau kegiatan) yang terdapat perbedaan tertentu antara objek yang satu dengan objek yang lain. Umumnya variabel penelitian ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari suatu objek tertentu dan mengekstrak informasi darinya untuk menarik kesimpulan. Pengertian variabel sendiri adalah subjek penelitian atau fokus penelitian. Secara umum, variabel berarti sesuatu yang berubah, berubah, atau berubah.

Variabel merupakan sifat spesifik suatu objek yang menarik bagi peneliti. Misalnya, peneliti fokus pada manusia. Manusia memiliki karakteristik yang berbeda-beda, antara lain jenis kelamin, tinggi badan, kecerdasan, motivasi, dan gaya kepemimpinan. Ini semua adalah variabel. Gender, ukuran tubuh, kecerdasan,

motivasi, dan gaya kepemimpinan semuanya berkaitan dengan manusia, namun memiliki karakteristik yang berbeda.

Bagaimana hubungan variabel dengan data. Data merupakan representasi dari suatu variabel yang memberikan informasi tentang sifat-sifat dari variabel tersebut. Oleh karena itu, istilah “data” terkadang dikacaukan dengan istilah “variabel”. Misalnya, data ketinggian sering kali dikirim dengan variabel ketinggian juga ditampilkan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Nurdin et al., 2019), definisi operasional adalah definisi operasional suatu variabel berdasarkan karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti mengamati atau mengukur secara cermat suatu objek atau fenomena. Definisi operasional suatu variabel melibatkan pendeskripsian atau penjelasan suatu variabel penelitian sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak terbuka terhadap multitafsir) dan terukur (observable atau terukur).

3.6.1 Variabel Bebas

Variabel independen/ variabel bebas (X) Menurut Sugiyono (2016:39), Variabel Independen/Variabel bebas adalah: “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

1. Kualitas Pelayanan

Tjiptono (Dalam Marketing & Customer Satisfaction, 2019: 61) Kualitas pelayanan merupakan suatu hubungan dinamis yang berkaitan erat dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang setidaknya mempunyai potensi untuk memenuhi atau melampaui kualitas pelayanan yang diharapkan.

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (Dalam Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan, 2019:63) Terdapat beberapa dimensi atau atribut yang perlu diperhatikan di dalam kualitas layanan yaitu :

- A. *Tangible* (Berwujud) merupakan kemampuan perusahaan untuk membuktikan eksistensinya kepada pihak eksternal. Keandalan tampilan dan kinerja sarana dan prasarana fisik suatu perusahaan di kawasan ini merupakan bukti nyata pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa.
- B. *Reliability* (Keandalan) yaitu kemampuan perusahaan untuk secara akurat dan andal memberikan layanan yang dijanjikan; Kinerja harus memenuhi harapan

pelanggan. Artinya ketepatan waktu, bebas kesalahan dan pelayanan yang setara kepada semua pelanggan, sikap yang ramah dan akurasi yang tinggi .

C. *Responsiveness* (Ketanggapan) merupakan kebijakan untuk mendukung dan memberikan pelayanan yang cepat (responsif) dan akurat kepada pelanggan dengan penyampaian informasi yang jelas.

D. *Assurance* (Jaminan), yaitu pengetahuan, kesopanan, dan kemampuan pegawai suatu perusahaan untuk memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan ini mencakup beberapa faktor, termasuk komunikasi, keandalan, keamanan, kompetensi, dan kesopanan.

E. *Empathy* (Empati) berarti memberikan perhatian yang tulus dan personal kepada pelanggan Anda dengan berusaha memahami keinginan mereka. Perusahaan perlu memahami dan mengetahui pelanggannya.

2. Produk Gadai

Menurut Wahbah Zuhaili (Pengantar Pegadaian Syariah, 2023: 2), gadai memegang sebagian harta peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima. Barang yang disimpan memiliki nilai ekonomis. Gadai mengacu pada meminjamkan atau meminjamkan sesuatu untuk jangka waktu tertentu sambil memberikannya sebagai jaminan. Jika tidak ditebus tepat waktu, barang tersebut menjadi milik pemberi pinjaman. Adapun indikator dari pernyataan tersebut :

- a. Barang jaminan disimpan secara aman
- b. Bunga relatif rendah
- c. Bisa dicicil untuk mengambil barang membantu ekonomi pelanggan

3. Gadai Emas

Emas atau logam mulia memiliki beberapa aspek yang bagi kehidupan manusia selain memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang bernilai stabil, likuid (mudah dicairkan), dan aman secara riil. Adapun indikator dari pernyataan tersebut :

- a. Bernilai jangka panjang
- b. Aset terakhir
- c. Memiliki likuiditas tinggi

3.6.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2019:69) Dependent Variable atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

1. Kepuasan Nasabah

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2008:140) terdapat tiga indikator kepuasan yaitu:

- Perasaan puas (dalam arti puas akan produk dan pelayanannya), yaitu ungkapan perasaan puas atau tidak puas dari pelanggan saat menerima pelayanan yang baik dan produk berkualitas dari perusahaan.
- Selalu membeli produk, yaitu pelanggan akan tetap memakai dan terus membeli suatu produk apabila pencapaiannya harapan yang mereka inginkan.
- Akan merekomendasikan kepada orang lain, yaitu pelanggan yang merasa puas setelah memakai suatu produk atau jasa akan menceritakannya kepada orang lain kepada orang lain seperti, keluarga, teman, dan lainnya.

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
Kualitas Pelayanan (X1)	Tjiptono (Dalam Marketing & Customer Satisfaction, 2019: 61) Kualitas pelayanan merupakan suatu hubungan dinamis yang berkaitan erat dengan produk, jasa, manusia proses, dan lingkungan yang setidaknya mempunyai potensi untuk memenuhi atau melampaui kualitas pelayanan yang diharapkan.	1. <i>Tangible</i> (Berwujud) 2. <i>Reliability</i> (Keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (Ketanggapan) 4. <i>Assurance</i> (Jaminan) 5. <i>Empathy</i> (Empati)	Skala Likert
Produk Gadai (X2)	Menurut Wahbah Zuhaili (Pengantar Pegadaian Syariah, 2023: 2), gadai memegang sebagian harta peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima. Barang yang disimpan memiliki nilai ekonomis. Gadai mengacu pada meminjamkan atau meminjamkan sesuatu untuk jangka waktu tertentu sambil memberikannya sebagai jaminan. Jika tidak ditebus tepat waktu, barang tersebut menjadi milik pemberi pinjaman.	1. Barang jaminan disimpan secara aman 2. Bunga relatif rendah 3. Kemudahan transaksi 4. Membantu ekonomi pelanggan	Skala Likert
Gadai Emas (X3)	Gadai emas mempunyai ciri yang berbeda dengan barang gadai lainnya. Emas merupakan logam mulia yang mempunyai nilai tinggi dan harga yang relatif stabil. Emas juga merupakan harta atau barang yang dapat dimiliki oleh siapa pun.	1. Bernilai jangka panjang 2. Aset terakhir 3. Memiliki likuiditas tinggi	Skala Likert
Kepuasan Nasabah (Y)	Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, (Dalam Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan, 2019 : 82) kepuasan konsumen terjadi setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan suatu produk dengan kinerja yang diharapkan. Perasaan bahagia atau kecewa	1. Kesesuaian Harapan 2. Tertarik mengunjungi kembali 3. Ketersediaan untuk merekomendasikan	Skala Likert

Menurut Paraskevas dan Malhotra (2005), tingkat kepuasan nasabah dapat ditentukan oleh berbagai faktor, seperti kualitas layanan, harapan nasabah, dan persepsi nasabah. Kualitas layanan yang baik akan mempengaruhi harapan nasabah dan membentuk persepsi nasabah yang positif, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat kepuasan nasabah. Tingkat kepuasan nasabah merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kinerja dan efektivitas suatu layanan, khususnya dalam bidang perbankan. Kepuasan nasabah dapat didefinisikan sebagai perasaan puas dan tidak puas yang dialami oleh nasabah setelah menggunakan layanan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kuantitatif yaitu analisis berdasarkan penghitungan angka. Bilangan yang diproses disebut masukan dan hasilnya disebut keluaran yang juga berupa bilangan. Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran keberadaan variabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Skala dan Angka Penafsiran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan interval 1 sampai 4. Menurut (Sugiyono, 2019: 93), skala ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu terhadap fenomena sosial. Skala ini menciptakan peringkat atau skor untuk setiap pertanyaan. Jawaban yang tidak cocok diberi skor rendah, dan jawaban yang cocok diberi skor tinggi.

Tabel 3.3 Ukuran dan Penilaian

INTERVAL PENAFSIRAN	KATEGORI	SKOR
1.00 - 1.80	Sangat Tidak Setuju	1
1.81 - 2.60	Tidak Setuju	2
2.61 - 3.40	Netral	3
3.41 - 4.20	Setuju	4
4.21 - 5.00	Sangat Setuju	5

3.7.2 Persamaan Regresi

Regresi pertama kali diperkenalkan oleh Francis Galton. Menurut Galton, analisis regresi berkaitan dengan studi tentang ketergantungan satu atau lebih variabel, yang disebut variabel terikat, terhadap satu atau lebih variabel penjelas, dengan tujuan untuk memperkirakan atau memprediksi nilai suatu variabel penjelas yang diketahui. Variabel penjelas sering disebut variabel bebas.

a. Regresi Berganda

penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan memberikan prediksi/perkiraan nilai Y terhadap nilai X. Bentuk persamaan regresi berganda yang melibatkan dua variabel atau lebih. Yaitu :

Dimana :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_k X_{ki} + \epsilon_i$$

Keterangan :

Y	= Pengamatan ke-1 pada variabel tak bebas
X _{ik}	= Pengamatan ke-1 pada variabel bebas
β ₀	= Parameter intercept
β ₀ , β ₁ ,..., β _k	= Parameter koefisien regresi variable bebas
E _i	= Pengamatan ke-1 variabel kesalahan

3.7.3 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas data mengukur valid atau tidaknya data survei. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang dikandungnya mengungkapkan sesuatu yang diukur dan dapat menguji setiap variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini.

Dalam hal ini, peralatan tersebut harus dapat diandalkan. Artinya, jawaban responden harus tetap konstan. Suatu alat ukur (peralatan) dinyatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang diukurinya. Setelah uji validitas selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi tanggapan responden ketika instrumen digunakan kembali pada waktu dan lokasi yang berbeda. Hasil uji reliabilitas menunjukkan apakah suatu instrumen penelitian dapat diandalkan berdasarkan derajat konsistensi jawaban responden. Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah *Alpha-Cronbach*. Kriteria untuk menentukan reliabel suatu instrumen pen

elitan pada umumnya adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%.

Untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitian atau alat ukur data menurut Bougie dan Sekaran (2019) dapat digunakan teknik korelasi product moment dari *Pearson*:

$$r_{ry} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[\left\{ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\} \right]}}$$

Keterangan :

- X_{ry} = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor responden untuk tiap item
- Y = Total skor tiap responden dari seluruh item
- ∑X = Jumlah skor dalam distribusi X
- ∑Y = Jumlah skor dalam distribusi Y
- ∑X² = Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- ∑Y² = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- N = Jumlah Subyek

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan bebas sama-sama berdistribusi normal. Uji *Kolmogotov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini.

Alasan penentuan uji normalitas adalah sebagai berikut :

1. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data tersebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal atau jika histogram menunjukkan pola distribusi normal.
2. Jika data jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal dan grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji model regresi dimana terdapat variasi variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Analisis ini menggunakan uji scatterplot dengan kondisi tidak terjadi heterosexuality. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dan tidak merambat diatas atau dibawah nol pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan pengujian apakah demonstrate regresi ditemukan adanya permasalahan antar variabel independen. Pedoman regresi non multikolinearitas untuk menguji toleransi lebih besar dari 0,1 ketika batas VIF 1 (Sugiyono, 2019).

Tujuan dari Uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah demonstrate regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah umur, pendidikan, motivasi, dan kepemimpinan. Untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam show regresi Anda, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Meskipun estimasi show regresi empiris menghasilkan nilai yang sangat tinggi. namun banyak variabel independen yang secara person tidak terlalu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Menganalisis matriks korelasi variabel independen, jika terdapat korelasi yang relatif tinggi antar variabel independen (biasanya 0,90 atau lebih tinggi), hal ini merupakan bukti adanya multikolinearitas.
3. Evaluasi berdasarkan toleransi dan fluctuation inflasi faktor (VIF) Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/\text{nilai toleransi}$), menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Batas yang umum digunakan adalah toleransi 0,10, atau nilai VIF lebih besar dari 10.

3.7.5 Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2019), uji t atau subtes digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara suatu variabel independen terhadap variabel

dependen dengan cara memegang atau mengendalikan salah satu variabel independen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh suatu variabel (X) terhadap variabel (Y) secara simultan, atau seberapa kuat suatu variabel (X) menjelaskan suatu variabel (Y). Koefisiennya ditentukan antara 0 dan 1 (Sugiyono, 2019).

c. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.